

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Keberadaan perbankan dalam suatu negara merupakan sebuah keharusan, dikarenakan perbankan memiliki peran yang sangat penting di dalam sistem perekonomian suatu negara. Semakin baik kinerja suatu perbankan, maka semakin baik pula perekonomian negara tersebut.<sup>1</sup> Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>2</sup> Perbankan memiliki dua fungsi pokok yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat, oleh karenanya disebut sebagai *Financial Intermediary*.<sup>3</sup>

Perkembangan bank-bank syariah di negara Islam sangat berpengaruh di Indonesia. Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990 menyelenggarakan lokakarya Bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil loka karya tersebut dibahas lebih mendalam pada musyawarah

---

<sup>1</sup> Zaharman, "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Kovenasional Di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol.14 No. 2 (September, 2016), 250.

<sup>2</sup>Badan Pembinaan Hukum Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*, diakses dari <https://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf> pada tanggal 8 Desember 2020 pukul 11:06 WIB.

<sup>3</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 24.

Nasional IV MUI yang berlangsung di Hotel Sahid Jaya Jakarta, 22-25 Agustus 1990. Bank Muamalat Indonesia lahir sebagai kerja tim perbankan MUI. Akte pendirian Bank Muamalat Indonesia ditandatangani pada tanggal 1 November 1991.<sup>4</sup> Dimana lembaga keuangan merupakan badan usaha yang kekayaannya berbentuk aset keuangan (*financial asset*). Saat ini, lembaga keuangan sangat diperlukan dalam perekonomian modern sebagai mediator antara kelompok masyarakat yang kelebihan dana dan kelompok masyarakat yang memerlukan dana.<sup>5</sup> Dari segi jumlah institusi, tercatat jumlah perbankan syariah di Indonesia sebanyak 198 bank yang terdiri dari 12 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 165 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>6</sup>

Sistem keuangan di Indonesia terdiri dari lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan bank terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat syariah. Lembaga keuangan non bank merupakan lembaga keuangan yang lebih banyak jenisnya dan memiliki ciri-ciri usahanya tersendiri yang terdiri dari Pasar Modal Syariah, Lembaga Pegadaian Syariah, Lembaga Dana Pensiunan Syariah, Lembaga Usaha Syariah, Lembaga Zakat, Lembaga Wakaf, Bai *al-Mal wa al-Tamwil* (BMT) atau Koperasi Syariah dan Lembaga *Leasing* (Ijarah).<sup>7</sup> Di saat persaingan semakin ketat, tentu pihak perbankan syariah akan berusaha memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah sehingga preferensi nasabah atau konsumen sangat penting diketahui. Preferensi

---

<sup>4</sup> Mohammad Rizal, Mohammad Ridwan Basamalah, Perbankan Syariah, (Malang, Jatim: Empatdua Media, 2018), 2.

<sup>5</sup> Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 33.

<sup>6</sup> Daftar Lengkap Bank Syariah di Indonesia: BUS, UUS, dan BPRS diakses di <https://www.syariahpedia.com/2022/02/daftar-lengkap-bank-syariah-di-indonesia.html> pada tanggal 09 September 2022 pukul 20.00 WIB.

<sup>7</sup> Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 12.

merupakan suatu kemampuan konsumen atau nasabah dalam memilih barang mana yang disukai dan melakukan ordering dari sebuah himpunan barang yang tersedia bagi konsumen untuk dipilih.<sup>8</sup> Preferensi konsumen dapat diketahui dengan menganalisis tingkat kepuasan dengan mengukur kegunaan dan nilai yang menjadi atribut pada suatu produk dan jasa. Hal tersebut akan menggambarkan dan mencerminkan sikap dan perilaku konsumen dalam mengonsumsi suatu produk atau jasa.<sup>9</sup> Ditengah peningkatan kinerja, BPRS terus melakukan inovasi agar mampu berkompetisi dalam melayani kepentingan ekonomi kecil dan UMKM dengan melibatkan digitalisasi. Perkembangan ini tentunya lebih mempermudah pihak BPRS menyalurkan informasi yang ada terutama konsep syariah yang ada di dalam BPRS. Dalam operasional BPRS, penghimpunan data dilaksanakan dengan bagi hasil bukan dengan bunga. Akad yang dilakukan pun memiliki konsekuensi duniawi dan ukhrawi karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum islam seperti: akad mudharabah, musyarakah, muzara'ah, musaqah, wadi'ah, ijarah, wakalah, hawalah, rahn, qard, istishna', dan salam. Akad-akad tersebut, diimplementasikan dalam beragam produk *funding* maupun *lending*, baik secara parsial maupun dikombinasikan. Selain itu, adanya BPRS merupakan respon sistem keuangan global yang dipandang mencederai nilai-nilai keadilan dan keseimbangan ekonomi. Dimana mayoritas masyarakat Indonesia yaitu muslim terutama masyarakat yang berada di Bandaran kecamatan tlanakan kabupaten pamekasan. Masyarakat bandaran menjalani kegiatan usaha

---

<sup>8</sup> Ikhsan samaoen, Siti Mariyatul Kiptiyah, *Mikro Ekonomi*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2013), 73.

<sup>9</sup> Lisda qotrunnada Nabila putrid an jaenal effendi, "Faktor-faktor yang Memengaruhi Preferensi Nasabah terhadap Produk Rahn: Studi Kasus PT. BPRS Amanah Ummah", *Al- Muzara'ah*, Vol. 8, No. 1, 2020. 6.

UMKM dengan membuka toko-toko kecil di pinggir jalan. Tidak menutup kemungkinan, proses pemulihan pandemi covid-19 saat ini, terus dilakukan. Begitupun perekonomian masyarakat yang lambat laun semakin membaik.<sup>10</sup>

Keberadaan BPRS saat ini, sangat mudah dijangkau oleh masyarakat terutama di daerah pedesaan yaitu di desa Bandaran. Jenis-jenis produk keuangan syariah pun sangat variatif bahkan lebih beragam dibandingkan produk keuangan konvensional. Saat ini, kebutuhan masyarakat terhadap transaksi keuangan juga cukup signifikan. Sehingga dengan keberadaan lembaga mikro keuangan syariah mampu menjembatani kebutuhan tersebut.<sup>11</sup> Namun, tidak semua menggunakan jasa perbankan syariah dikarenakan sebagian dari mereka masih ragu mengenai prinsip Islam yang diterapkan dalam perbankan syariah terutama di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bahkan diantara mereka masih ada yang beranggapan bahwa bank syariah dengan bank konvensional itu sama saja. Hal itu akibat dari kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah sehingga banyak mengalami kesalahan persepsi dalam nilai-nilai syariah yang ada di bank syariah tersebut. Masih terdapat banyak opini mengenai konsep syariah yang digunakan perbankan syariah di kalangan masyarakat desa bandaran kecamatan tlanakan kabupaten pamekasan dan hal ini menimbulkan dampak pada rendahnya

---

<sup>10</sup> Iwan Setiawan, Dedah Jubaedah, Vinna Sri Yuniarti, "STRATEGI PENGEMBANGAN BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI JAWA BARAT", *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, Vol. 1, No. 2, 2019. 164.

<sup>11</sup> Suhairiyah, Aang Kunaifi, Abdul Kadir, "Preferensi Masyarakat Pedesaan Terhadap Produk Keuangan Syariah", *Jurisys : Jurnal Ilmiah Syariah*, Vol. 1, No. 2, 2021. 2-3.

masyarakat yang menggunakan bank syariah terutama Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>12</sup>

Masyarakat yang masih ragu-ragu tentang konsep syariah pada bank syariah menganggap demikian karena memang keterbatasan mereka akan pengetahuan dan minimnya edukasi yang mereka dapatkan dari praktisi perbankan maupun dari media-media lainnya. Keraguan masyarakat tersebut, bisa dilihat dari perkembangan Bank Syariah yang masih dibawah bank konvensional. Masyarakat menganggap bahwa hal tersebut terjadi karena bank syariah sendiri belum bisa menerapkan prinsip syariah dengan baik sehingga adanya ketidak yakinan bagi masyarakat mengenai konsep syariah pada perbankan syariah. Namun demikian, peran perbankan syariah dalam memacu pertumbuhan perekonomian semakin strategis walaupun pemahaman dan sosialisasi bank terhadap masyarakat tentang produk perbankan syariah masih terbatas. Dengan demikian keputusan konsumen (nasabah) dalam melakukan transaksi sesungguhnya sangat dipengaruhi oleh perilaku *stakeholder* lembaga keuangan tersebut, serta pemahaman secara konseptual dari aspek riligiutas.<sup>13</sup>

Pemahaman secara konseptual tentang lembaga keuangan syariah akan melahirkan preferensi masyarakat terhadap produk keuangan syariah. Namun pada kenyataannya, Preferensi masyarakat dalam melakukan transaksi terhadap lembaga keuangan syariah ataupun lembaga keuangan konvensional kurang

---

<sup>12</sup> Natiqotul Khusna, Versiandika Yudha Pratama, "Persepsi Masyarakat Mengenai Kesyariahan Perbankan Syariah Terhadap Preferensi Menjadi Nasabah Bank Syariah", *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.1 No. 2, 2021. 312.

<sup>13</sup> Imran, Bambang hendrawan, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah", *Journal of Business Administration*, Vol.1, No.2, 2017. 210.

mempertimbangkan aspek religiusitas. Hal itu dikarenakan adanya kesamaan tujuan yang diharapkan masyarakat dalam menggunakan jasa lembaga keuangan yakni untuk membantu kebutuhan mereka secara finansial sehingga perbankan syariah secara tidak langsung melakukan sebuah transformasi yang digerakkan oleh pasar untuk menciptakan pelanggan (nasabah) pada level pasar emosional dan rasional bahkan dalam konteks bank syariah dikenal pasar spiritual.<sup>14</sup> Oleh karena itu dirasa penting dan mendesak untuk mengetahui dengan cara mengeksplorasi dan mendeskripsikan preferensi masyarakat pedesaan pada lembaga keuangan syariah serta apa saja faktor memengaruhi preferensi tersebut. maka di sini, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Preferensi Masyarakat Pada lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Di BPRS Sarana Prima Mandiri (SPM) KK Bandaran)”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun sub fokus dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana preferensi masyarakat Bandaran pada lembaga keuangan syariah di BPRS Sarana Prima Mandiri Kk Bandaran?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan preferensi masyarakat Bandaran pada lembaga keuangan syariah?

---

<sup>14</sup> Matnin, Abdul Bari, “Preferensi Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Terhadap Lembaga Keuangan Syariah Dan Lembaga Keuangan Konvensional Di Dusun Banyumas Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan”, *Journal Of Islamic Economic Business*, Vol. 1, No. 1. 69.

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan sub fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana preferensi masyarakat Bandaran pada lembaga keuangan syariah di BPRS Sarana Prima Mandiri Kk Bandaran
2. Mengetahui dan mendeskripsikan Apa saja faktor yang menyebabkan preferensi masyarakat Bandaran pada lembaga keuangan syariah

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat, baik manfaat secara teoretis maupun manfaat secara praktis sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai preferensi masyarakat desa bandaran tentang konsep syariah pada lembaga keuangan syariah khususnya bagi civitas akademika prodi Perbankan Syariah.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Peneliti**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu peneliti dalam memperoleh gelar S.E pada prodi perbankan syariah serta menambah pemahaman

dan wawasan mengenai preferensi masyarakat tentang konsep syariah pada lembaga keuangan syariah.

**b. Bagi Civitas Akademik IAIN Madura**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya yang dapat dijadikan referensi atau rujukan di bidang lembaga keuangan atau perusahaan dan sebagai perbandingan serta referensi bagi penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

**c. Bagi BPRS Sarana Prima Mandiri (SPM) KK Bandaran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi BPRS Sarana Prima Mandiri (SPM) KK Bandaran dalam mengetahui preferensi nasabah tentang konsep syariah sehingga dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan yang tersedia.

**d. Bagi Nasabah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai konsep syariah yang ada di BPRS Sarana Prima Mandiri (SPM) KK Bandaran dan menjadi salah satu referensi dalam menentukan preferensi

nasabah dan masyarakat secara umum terhadap lembaga keuangan syariah.

**E. Definisi Istilah**

Sebagai batasan sebuah judul penelitian agar tidak terjadi suatu kesalahpahaman bagi para pembaca, maka peneliti perlu menjelaskan makna atau istilah-istilah yang berkaitan dari judul penelitian, yakni yang berjudul

## **“Preferensi Masyarakat Pada lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Di BPRS Sarana Prima Mandiri (SPM) KK Bandaran)”**

### 1. Preferensi

Preferensi adalah kecenderungan yang melekat pada suatu karakter manusia atau keinginan yang pada akhirnya melahirkan sebuah keputusan untuk memilih.

### 2. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang terdiri dari berbagai kalangan, yang tinggal di dalam suatu wilayah dan memiliki hukum adat, norma-norma serta berbagai peraturan untuk di taati.

### 3. Lembaga keuangan syariah

Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya di sesuaikan dengan prinsip syariat Islam.

### 4. BPRS Sarana Prima Mandiri (SPM) KK Bandaran

Adalah suatu perusahaan yang bergerak pada bidang menabung dan berinvestasi di Bank Syariah SPM melalui produk Tabungan Wadi'ah, Tabungan Mudharabah dan Investasi berupa Deposito Mudharabah. Dana Tabungan dan investasi nasabah siap kami salurkan kepada umat yang membutuhkan untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif melalui produk pembiayaan prinsip Murabahah dengan akad jual beli, prinsip

Mudharabah dan Musyarakah dengan akad bagi hasil, dan prinsip Ijarah dengan akad sewa, serta Gadai Emas iB dengan akad Al Qard.

## **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang ditulis oleh Salma Fauziyah dengan judul “Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Desa Marancang Kabupaten Purwakarta” Tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Objek persepsi masyarakat, alat indera persepsi masyarakat dan perhatian masyarakat di Desa Marancang terhadap produk perbankan syariah. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Analisis yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat di simpulkan bahwa masyarakat di Desa Marancang masih belum memiliki keterkaitan untuk menabung di bank syariah karena dilihat dari objek, alat indera, dan perhatian masyarakat kepada lembaga perbankan syariah masih kurang. Dari segi objek masyarakat masih belum mengetahui segala aspek yang berkaitan dengan bank syariah, seperti produk tabungan dan pembiayaan. Selain itu dari segi alat indrapersepsi masyarakat diketahui bahwa pelayanan bank syariah belum memadai,

sumber daya manusia yang ada di bank syariah belum baik dan belum sesuai dengan yang di janjikan.<sup>15</sup>

2. Penelitian yang ditulis oleh Suhairiyah, Aang Kunaifi, Abdul kadir dengan judul “Prefrensi Masyarakat Pedesaan Terhadap Produk Keuangan Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana prefrensi masyarakat pedesaan terhadap produk keuangan syariah dan faktor-faktor apa saja yang menentukan kekuatan preferensi masyarakat terhadap produk keuangan syariah. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif, serta melalui wawancara mendalam terhadap masyarakat yang merupakan anggota BMT dan melakukan transaksi dengan BMT dalam beragam akad. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat di simpulkan bahwa tingkat preferensi masyarakat pedesaan terhadap produk keuangan syariah masih sangat rendah yaitu hanya mencapai angka 30 persen. Adapun faktor rendahnya preferensi tersebut mayoritas di sebabkan oleh minimnya pengetahuan mereka terhadap industry keuangan syariah, sehingga muncul asumsi bahwa tidak ada perbedaan antara produk keuangan syariah dan konvensional.<sup>16</sup>
3. Penelitian yang ditulis oleh Muslimah kurnis wati Skripsi Institut Agama Islam Batu Sangkar fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berjudul “Pemahaman Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan

---

<sup>15</sup> Ahmad Ali Sopian, Jalaludin, Salma Fauziyah, “Analisis Preferensi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Desa Maracang Kabupaten Purwakarta”, *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, Vol. 6, No. 1, 2022.

<sup>16</sup> Suhairiyah, Aang Kunaifi, Abdul kadir, “Preferensi Masyarakat Pedesaan Terhadap Produk Keuangan Syariah”, *Jurisy : Jurna Ilmiah Syariah*, Vol. 1, No. 2, 2021.

Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana pemahaman masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah studi kasus pada kenagarian Siswah kecamatan Sumpur Kudus kabupaten Sijunjung. Metode penelitian yang di gunakan oleh penulis adalah metode kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dengan masyarakat, serta melalui dokumentasi. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat di simpulkan bahwa *Pertama* masyarakat Sisawah pada umumnya tidak memahami apa perbedaan bank konvensional dengan bank syariah, *Kedua* masyarakat Sisawah pada umumnya tidak memahami apa saja produk-produk lembaga keuangan syariah, *Ketiga* masyarakat Sisawah pada umumnya tidak memahami apa saja akad lembaga keuangan syariah.

4. Penelitian yang ditulis oleh Pipin Yuliani mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berjudul “Preferensi dan Prilaku masyarakat Desa banjar Agung Unit II Tulang Bawang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi preferensi dan prilaku masyarakat Banjar Agung Tulang bawang terhadap bank syariah, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, untuk pengumpulan data peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat di simpulkan bahwa adanya faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi dan prilaku masyarakat Banjar Tulang Agung Bawang terhadap bank syariah, yaitu terdiri dari faktor internal dan

eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat adalah persepsi dan keinginan untuk menghindari riba. Faktor eksternal yang mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat adalah periklanan atau promosi dan pengaruh dari lingkungan orang-orang terdekat yang ada di sekitar.<sup>17</sup>

5. Penelitian yang di tulis oleh Aulia Putri mahasiswi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam yang berjudul “Prefrensi masyarakat Kabupaten Serdang Bedagai Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelayanan, produk, religiusitas dan lokasi terhadap minat menabung masyarakat terhadap bank syariah, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat di simpulkan bahwa pelayanan menjadi variabel yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap minat menabung masyarakat Kabupaten Serdang Brdagai di bank syariah, lalu variabel lokasi juga menjadi salah satu variabel yang berpengaruh positif terhadap peningkatan minat menabung masyarakat Kcamatan Serdang Brdagai di bank syariah.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Pipin Yuliani, “ Prefrensi Dan Prilaku Masyarakat Desa Banjar Agung Unit II Tulang Bawang, (Studi kasus Pada Masyarakat Desa Banjar Agung Tulang Bawang)”, (Skripsi, IAIN Metro Lampung, 2018), 5.

<sup>18</sup> Aulia Putri, “Preferensi Masyarakat Kabupaten Serdang Bedagai Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah, (Studi kasus di Kecamatan Pebaungan Kabupaten Serdang Bedagai)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), 1.

Tabel 1.1 kajian Terdahulu

Tabel Perbedaan Penelitian Terdahulu Dan Penelitian Sekarang

No.	Judul Karya ilmiah	Penelitian terdahulu	Penelitian Sekarang
1.	Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Desa Maracang Kabupaten Purwakarta	Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian lapangan ( <i>field research</i> ). Sumber data yang di gunakan adalah secara triangulasi (gabungan). Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.	Jenis penelitian Kualitatif deskriptif yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data skunder.
2.	Prefrensi Masyarakat Pedesaan Terhadap Produk Keuangan Syariah	Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian lapangan ( <i>field research</i> ). Sumber data yang di gunakan adalah data primer dan skunder.	Jenis penelitian Kualitatif deskriptif yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sumber data yang digunakan adalah data primer

		Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.	dan data skunder.
3.	Pemahaman Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah”	Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian lapangan ( <i>field research</i> ). Sumber data yang di gunakan adalah data primer dan skunder. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.	Jenis penelitian Kualitatif deskriptif yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data skunder.
4.	Preferensi dan Prilaku masyarakat Desa banjar Agung Unit II Tulang Bawang	Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian lapangan ( <i>field research</i> ). Sumber data yang di gunakan adalah data	Jenis penelitian Kualitatif deskriptif yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sumber data yang digunakan

		primer dan skunder. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.	adalah data primer dan data skunder.
5.	Prefrensi masyarakat Kabupaten Serdang Bedagai Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah	Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif.	Jenis penelitian Kualitatif deskriptif yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data skunder.

Berdasarkan table penelitian terdahulu di atas maka peneliti bisa melanjutkan penelitian sebagaimana mestinya dengan judul prefrensi pada lembaga keuangan syariah studi kasus di BPRS Sarana Prima Mandiri Kk Bandaran. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif agar dapat menemukan hasil temuan yang kongkrit.